

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN NIAT PERILAKU DENGAN KESEDIAAN
MENGUNAKAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS
SIDOMULYO KOTA SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN BEHAVIORAL INTENTIONS AND
WILLINGNESS TO USE ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT THE
SIDOMULYO HEALTH CENTER, SAMARINDA CITY***

Cindy Oktavia Ananta¹, Ferry Fadzul Rahman, Ph.D²



DIAJUKAN OLEH

CINDY OKTAVIA ANANTA

1911102413042

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

KALIMANTAN TIMUR

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Niat Perilaku dengan Kesiediaan menggunakan Rekam Medis
Elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda**

*The Relationship between Behavioral Intentions and Willingness to use
Electronic Medical Records at the Sidomulyo
Health Center Samarinda City*

Cindy Oktavia Ananta¹, Ferry Fadzul Rahman, Ph.D²



DIAJUKAN OLEH

Cindy Oktavia Ananta

1911102413042

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
2023**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

HUBUNGAN NIAT PERILAKU DENGAN KESEDIAAN UNTUK MENGUNAKAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA SAMARINDA

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D
NIDN. 1116029001

Peneliti



Cindy Oktavia Ananta
NIM. 1911102413042

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN NIAT PERILAKU DENGAN KESEDIAAN UNTUK
MENGUNAKAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS
SIDOMULYO KOTA SAMARINDA**

NASKAH PUBLIKASI

**DISUSUN OLEH:
CINDY OKTAVIA ANANTA
1911102413042**

**Diseminarkan dan diujikan
Pada, 19 Juli 2023**

Penguji I



**Sri Sunarti, M.PH
NIDN. 1115037801**

Penguji II



**Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D
NIDN. 1116029001**

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nisa Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301**

Hubungan Niat Perilaku dengan Kesiediaan untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda

The Relationship between Behavioral Intentions and Willingness to use Electronic Medical Records at the Sidomulyo Health Center, Samarinda City

Cindy Oktavia Ananta^{1*}, Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D²,

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: Cindyoktaviaa02@gmail.com, ffr607@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan Studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *niat perilaku* dengan kesiediaan menggunakan rekam medis di puskesmas sidomulyokota samarinda.

Metodologi: penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *crosssectional*. Data yang di peroleh menggunakan kuisioner. Populasi penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang berada di puskesmas sidomulyo kota samarinda dengan sampel sebanyak 48 orang responden yang dengan teknik *stratified random* sampling dan uji dalam penelitian ini menggunakan *chi square*.

Hasil: hasil uji statistic *chi square* di dapatkan nilai *asyp.sig* $P=0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara niat perilaku dengan kesiediaan menggunakan rekam medis di puskesmas sidomulyo kota samarinda.

Manfaat: Hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan pihak Puskesmas terkait implementasi rekam medis elektronik dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: *niat perilaku,kesediaan,rekam medis elektronik*

Abstract

Purpose of study : *This study aims to determine whether there is a relationship between behavioral intentions and the willingness to use medical records at the Sidomulyo Public Health Center, Samarinda City.*

Methodology : *This study uses a type of quantitative research with a cross-sectional design. The data obtained using a questionnaire. The population of this study were health workers who were at the Sidomulyo Public Health Center, Samarinda City, with a sample of 48 respondents using stratified random sampling technique and the test in this study used chi square.*

Result : *the results of the chi square statistical test were asyp.sig $P = 0.000 < 0.05$, so it can be concluded that these results indicate that there is a relationship between behavioral intention and willingness to use medical records at the Sidomulyo Health Center, Samarinda City.*

Applications : *The results of this study are expected to be used as material for evaluation and consideration by the Puskesmas regarding the implementation of electronic medical records in an effort to improve the quality of health services*

Keywords : *behavioral intention, willingness, electronic medical record*

1. Pendahuluan

Saat ini perkembangan teknologi dan sistem informasi sangat berkembang dengan pesat salah satunya pada bidang Kesehatan.(Kalogiopoulos et al., 2009) Dengan perkembangannya teknologi mempunyai efek yang baik untuk manusia dinilai dapat mempermudah pekerjaan dibandingkan dengan sistem yang dijalankan secara manual oleh manusia (Widyastuti et al., 2020). Informasi adalah kepentingan dasar yang pasti dibutuhkan oleh tiap manajemen untuk penentuan sebuah keputusan Salah satu institusi kesehatan yang banyak menyimpan data pasien sehingga mengutamakan penanganan data yang akurat hingga dapat dipresentasikan dalam bentuk laporan (Hidayat, 2020). Sebagai unsur penyelenggara teknis pelayanan kabupaten/kota, Puskesmas berkewajiban menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas berusaha melakukan pelayanan Kesehatan yang membuat masyarakat puas. Seperti melacak semua prosedur medis dan data sosial yang diberikan Puskesmas kepada pasien, serta riwayat kesehatan mereka.

Rekam medis adalah berkas atau dokumen yang menyimpan informasi pasien. Menteri kesehatan mengeluarkan regulasi nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis, bahwa rekam medis pasien mulai beralih menjadi berbasis elektronik. Melalui kebijakan ini, fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik dengan prinsip keamanan, kerahasiaan data dan informasi. Regulasi tersebut merupakan skema regulasi pendukung dari penerapan dari pilar ke-6 transformasi kesehatan yakni transformasi teknologi kesehatan. Perkembangan awal transformasi menuju digitalisasi pelayanan kesehatan. Regulasi Peraturan Menteri Kesehatan yang mewajibkan penyimpanan rekam medis secara elektronik sesuai dengan prinsip keamanan, kerahasiaan, dan informasi. Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 47 ayat 3 UU No. 69/MENKES/PER/III/2008, rekam medis harus mengikuti dengan berkembangnya iptek yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dan Kebutuhan hukum masyarakat. tentang Praktik Kedokteran dan Pasal 72 UU No. 29 Tahun 2004 36 Tahun 2014 tentang kesehatan, mewajibkan Menteri Kesehatan untuk membuat peraturan tentang rekam medis. Rekam medis elektronik merupakan aktivitas yang dilakukan secara online, sama halnya dengan telemedicine.

Telemedicine didefinisikan sebagai penyampaian layanan kesehatan jarak jauh menggunakan sarana elektronik untuk mendiagnosis, mengobati, mencegah penyakit dan cedera, penelitian dan edukasi, serta pendidikan penyedia layanan kesehatan yang kemudian pelayanan telemedicine akan berdampak pada penggunaan sistem informasi di fasilitas pelayanan kesehatan. Meskipun layanan telemedicine masih tergolong baru di Indonesia, layanan ini sudah banyak diterapkan sehingga proses perekaman data pasien dilakukan secara digitalisasi, seperti di Kota Samarinda terdapat 10 dari 24 Puskesmas yang telah menerapkan layanan telemedicine. Puskesmas Sidomulyo merupakan salah satu Puskesmas yang telah menerapkan layanan telemedicine namun belum memiliki sistem rekam medis yang berbasis elektronik. Apabila sistem rekam medis di Puskesmas Sidomulyo telah beralih menjadi rekam medis elektronik, maka akan dipengaruhi oleh empat aspek yakni sumber daya manusia (SDM), kebijakan dan regulasi, infrastruktur dan biaya. Aspek pertama yang perlu dinilai adalah sumber daya manusia (SDM) yang berperan sebagai ujung sosial dari spektrum sosial – teknis. Sumber daya manusia dalam hal ini merupakan pengguna atau tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan dalam mengakses rekam medis. Masing-masing tenaga kesehatan yang terlibat dalam implementasi rekam medis elektronik memiliki beragam persepsi positif maupun negatif sehingga akan berdampak pada proses implementasi rekam medis elektronik. Motivasi niat perilaku sangat mempengaruhi kesiapan pengguna untuk menggunakan RME. Selain itu, salah satu faktor penentu kesuksesan implementasi RME adalah niat pengguna dalam menggunakan sistem RME.

Melihat permasalahan yang ada di Puskesmas Sidomulyo terkait Niat perilaku yang ada di Puskesmas Sidomulyo serta dalam kesiapan tenaga kesehatan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul Hubungan Niat perilaku Dengan Kesiapan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik Di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda

2. Metodologi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif digabungkan dengan metodologi *cross sectional*. Dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan(sekali waktu) antar kedua variable untuk menguji *niat perilaku* dengan kesiapan tenaga kesehatan.teknik pengambilan sampel ini menggunakan *stratified random sampling*.sebagai pendekatan pengambilan sampel untuk menghitung sampel menggunakan rumus *slovin* dikarenakan populasi yang sudah di ketahui, hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa ada total 48 orang. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuesioner,serta uji statistic yang dilakukan yaitu menggunakan uji *chi square*.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Analisis Univariat

3.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Laki-laki	9	18,8 %
Perempuan	39	81,3 %
Total	48	100,0 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 39 responden (81,3%). Sedangkan sebagian kecil responden berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 9 responden (18,8%).

Tabel 2 Distribusi Usia

Usia	Frekuensi (N)	Presentase (%)
17-25 Tahun	1	2,1 %
26-35 Tahun	16	33,3 %
36-45 Tahun	9	18,8 %
45-55 Tahun	18	37,5 %
56-65 Tahun	4	8,3 %
Total	48	100,0 %

Tabel 2 menunjukkan pengelompokan usia responden berdasarkan (Depkes RI, 2009). Presentase usia responden tertinggi berada pada kelompok usia 45-55 Tahun yakni sebanyak 18 responden (37,5%). Sedangkan presentase usia responden terendah berada pada kelompok usia 17-25 Tahun yakni sebanyak 1 responden (2,1%).

Tabel 3 Distribusi Pelayanan Unit

Unit	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Promosi Kesehatan	3	6,3 %
Promosi Kesehatan Lingkungan	2	4,2 %
Pelayanan KIA-KB	5	10,4 %
Gizi Kesehatan Masyarakat	1	2,1 %
PPM (Pencegahan Pengendalian Penyakit)	4	8,3 %
Imunisasi	3	6,3 %
Keperawatan Kesehatan Masyarakat	1	2,1 %
Kesehatan Jiwa	1	2,1 %
Kesehatan Gizi	3	6,3 %
Kesehatan Gigi	3	6,3 %
Kesehatan Olahraga	1	2,1 %
Kesehatan Indera	1	2,1 %
Kesehatan Lansia	1	2,1 %
Kesehatan Kerja	1	2,1 %
Kesehatan Peduli Remaja	1	2,1 %
Pemeriksaan Umum	2	4,2 %
Pelayanan Tindakan	1	2,1 %
Farmasi	4	8,3 %
Laboratorium	3	6,3 %
Tb, Kusta	2	4,2 %
Pelayanan VCT, IMS, Dan Lass	2	4,2 %
Rekam Medik	1	2,1 %
Pendaftaran	2	4,2 %
Total	48	100,0 %

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 23 unit pelayanan kesehatan di Puskesmas Sidomulyo dengan responden terbanyak diambil dari unit pelayanan KIA-KB yakni sebanyak 5 responden (10,4%). Pembagian jumlah responden tiap unit berdasarkan perhitungan stratified random sampling sehingga seluruh unit pelayanan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengalaman Medis.

Pengalaman Medis (Tahun)	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1-3 Tahun	5	10,4 %
4-6 Tahun	9	18,8 %
7-9 Tahun	5	10,4 %
≥ 10 Tahun	29	60,4 %
Total	48	100,0 %

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman medis > 10 Tahun yakni sebanyak 29 responden (60,4%). Semakin banyak tenaga kesehatan dengan masa kerja yang lama maka dapat memperkecil risiko kesalahan input data seperti dalam hal kelengkapan pengisian data rekam medis pasien. Hal ini sama dengan penelitian Sayekti (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan lama masa kerja perawat dengan kelengkapan berkas rekam medis.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Jenis Aplikasi di Bidang TI

Jenis Aplikasi	Frekuensi (N)	Presentase (%)
P-Care	21	43,8 %
E-PPGBM	3	6,3 %
SIKDA	16	33,3 %
E-Kohort	2	4,2 %
ASIK	3	6,3 %
Selena	1	2,1 %
SIGA	2	4,2 %
Total	48	100,0 %

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah menggunakan aplikasi P-Care yakni sebanyak 21 responden (43,8%). Pada urutan kedua, responden pernah menggunakan aplikasi SIKDA yakni sebanyak 16 responden (33,3%). Hal ini sejalan dengan upaya implementasi rekam medis elektronik yang memerlukan kesiapan 4 tenaga kesehatan menggunakan sistem komputer. Semakin banyak tenaga kesehatan yang berpengalaman dalam penggunaan aplikasi komputer maka semakin mudah untuk mengadopsi sebuah sistem baru. Peneliti Berihun et al., (2020) juga menyatakan bahwa rekam medis elektronik dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan terhadap penggunaan sistem komputer.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Niat Perilaku

NIAT PERILAKU	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Tidak Baik	23	47,9 %
Baik	25	52,1 %
Total	48	100,0 %

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa niat perilaku terhadap implementasi rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo menunjukkan hasil dimana masing-masing sebanyak 52,1% baik dan 47,9% berada pada kategori tidak baik.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kesiediaan

Kesiediaan	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Tidak Bersedia	23	47,9 %
Bersedia	25	52,1 %
Total	48	100,0 %

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa sebagian besar responden bersedia yakni sebanyak 25 responden (52,1%). Sedangkan responden yang menyatakan tidak bersedia yakni sebanyak 23 responden (47,9%)

3.2 Analisis Bivariat

Variabel		Kesiediaan		P-Value		
		Tidak Bersedia	Bersedia			
		n	%	n	%	
Niat Perilaku	Tidak Baik	18	37,5	5	10,4	0.000
	Baik	5	10,4	20	41,7	

Berdasarkan hasil analisis data dari tabel diatas, diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 dimana kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara niat perilaku dengan kesiediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda..

3.3 Diskusi

Niat perilaku merupakan suatu keinginan seseorang atau kelompok untuk melakukan dan menggunakan teknologi atau sistem baru. Perilaku di definisikan sebagai sejauh mana seseorang atau kelompok percaya bahwa dengan menggunakan rekam medis elektronik dapat membantu mempermudah dalam bekerja. Dapat dilihat pada tabel 6 bahwa 23 responden menyatakan bahwa Niat Perilaku yang tidak baik dan 25 responden yang menyatakan bahwa baik, hal ini membuktikan bahwa tenaga kesehatan memiliki pendapat yang berbeda-beda terkait implementasi rekam medis elektronik. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa niat perilaku mengacu pada kesiapan pengguna untuk melakukan perilaku tertentu. Sedangkan menurut Kijnsanayotin et al., (2009) niat perilaku menjadi salah satu faktor penting dari penggunaan sistem informasi kesehatan.

Kesiediaan merupakan kesanggupan seseorang untuk dapat melakukan dan dapat berubah dalam hal yang lebih baru. Kesiediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik ialah sebuah penilaian yang dilakukan kepada tenaga kesehatan di puskesmas sidomulyo kota samarinda. Penggunaan rekam media elektronik dapat

menguntungkan bagi pasien, termasuk layanan klinis (medis) dan administrasi dalam upaya perkembangan institusi kesehatan dalam perawatan, pelayanan yang lebih baik kepada pasien yang berupa mendiagnosis, hasil tes, pemantauan, pengobatan, akses informasi dan juga penanganan pasien. Ketersediaan Penggunaan rekam medis elektronik juga dapat meningkatkan dalam kegunaan rekam medis. Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan bersedia untuk menggunakan rekam medis elektronik. Hal ini menunjukkan sikap positif yang timbul lebih besar dibandingkan dengan sikap negatif tenaga kesehatan. Berbeda dengan penelitian Ferraz dan Guedes (2017) yang menyatakan sebagian besar tenaga kesehatan memiliki kekhawatiran terhadap sistem rekam medis elektronik karena dianggap dapat mengubah praktik kerja dan mengganggu alur kerja. Penelitian tersebut menggambarkan sikap negative tenaga kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari niat perilaku dengan ketersediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik, 25 dari 48 tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo menyatakan niat yang baik dan bersedia untuk menggunakan rekam medis elektronik. Hal ini akan berpengaruh terhadap implementasi RME apabila sistem rekam medis Puskesmas Sidomulyo telah beralih dari konvensional menjadi berbasis elektronik. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 8 yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara niat perilaku dengan ketersediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Adanya niat tenaga kesehatan yang baik terhadap RME akan memberikan peluang besar untuk bersedia menggunakan RME. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yoga et al., 2021) yang menyatakan keinginan tinggi dari tenaga kesehatan untuk segera beralih dari status rekam medis manual ke elektronik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa Niat perilaku yang baik dan Sebagian kecil responden menyatakan Niat perilaku yang tidak baik, hal ini membuktikan bahwa tenaga kesehatan memiliki pendapat yang berbeda-beda terkait implementasi rekam medis elektronik. Terdapat hubungan yang signifikan antara Niat perilaku dengan ketersediaan tenaga kesehatan di puskesmas sidomulyo kota samarinda. Niat perilaku yang baik dapat memberikan dampak positif yang baik sehingga tenaga kesehatan bersedia untuk menggunakan rekam medis elektronik.

SARAN DAN REKOMENDASI

1. Kepala puskesmas sidomulyo dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai rekam medis elektronik kepada seluruh tenaga kesehatan maupun penunjang kesehatan yang dapat mengakses dan mengisi rekam medis pasien untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta mengetahui efisiensi dari penerapan rekam medis elektronik.
2. Dinas kesehatan agar dapat memberikan support dalam pengadaan komputer dan fasilitas penunjang lainnya untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan rekam medis elektronik.
3. Penelitian selanjutnya dapat bisa lebih menggali faktor-faktor lain yang berhubungan dengan ketersediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, orang tua dan teman-teman yang telah memberikan semangat serta dorongan, dan bantuannya dalam menyelesaikan proyeksi KDM (Kolaborasi Mahasiswa Dosen) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur guna menyelesaikan skripsi mahasiswa dan mempublikasikannya.

REFERENSI

- Hidayat, F. (2020). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Deepublish.
- Kalogriopoulos, N. A., Baran, J., Nimunkar, A. J., & Webster, J. G. (2009). Electronic medical record systems for developing countries: Review. *Proceedings of the 31st Annual International Conference of the IEEE Engineering in Medicine and Biology Society: Engineering the Future of Biomedicine, EMBC 2009*, 1730–1733. <https://doi.org/10.1109/IEMBS.2009.5333561>
- Kijsanayotin, B., Pannarunothai, S., & Speedie, S. M. (2009). Factors influencing health information technology adoption in Thailand's community health centers: Applying the UTAUT model. *International Journal of Medical Informatics*, 78(6), 404–416. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2008.12.005>
- Sittig, D. F., & Singh, H. (2013). A red-flag based approach to risk management of ehrrelated safety concerns. *Electronic Health Records: Challenges in Design and Implementation*, 33(2), 37–48. <https://doi.org/10.1201/b16306>
- Widyastuti, H. N., Putra, D. S. H., & Ardianto, E. T. (2020). Evaluasi Sistem Elektronik Rekam Medis Di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 241–246.

HUBUNGAN NIAT PERILAKU
DENGAN KESEDIAAN UNTUK
MENGUNAKAN REKAM MEDIS
ELEKTRONIK DI PUSKESMAS
SIDOMULYO KOTA SAMARINDA

by Cindy Oktavia Ananta

Submission date: 26-Jul-2023 09:23AM (UTC+0800)

Submission ID: 2136859918

File name: NASKAH_PUBLIKASI_CINDY_OKTAVIA_ANANTA.docx (22.78K)

Word count: 2322

Character count: 14750

HUBUNGAN NIAT PERILAKU DENGAN KESEDIAAN UNTUK MENGGUNAKAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	8%
2	pascasarjana.uit.ac.id Internet Source	2%
3	repository.stikes-yrsds.ac.id Internet Source	2%
4	rsyarsi.co.id Internet Source	1%
5	docobook.com Internet Source	1%
6	ojs.stikesindramayu.ac.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	ejournal.insuriponorogo.ac.id Internet Source	1%

journals.umkt.ac.id